

## **MODUL PARENTING**

### **MEMBANGUN DUKUNGAN ORANG TUA DALAM PENYIAPAN KERJA REMAJA**

#### **TOPIK 5**

## **POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP REMAJA**

### **DURASI**

90 menit

### **HASIL YANG DIHARAPKAN**

1. Peserta memahami tahapan membangun perilaku positif pada remaja
2. Peserta memahami praktik disiplin positif dalam pengasuhan remaja
3. Peserta memahami peran orang tua dalam membentuk perilaku positif pada remaja
4. Peserta memahami mengenai *growth mindset: Strategic effort* dan bagaimana tips untuk menumbuhkan hal tersebut pada diri remaja.

### **ALAT BANTU YANG DIPERLUKAN**

1. Bahan Bacaan Topik 5.
2. 4-8 amplop
3. 1 atau 2 set potongan-potongan pertanyaan di lampiran 1. Masukkan setiap potongan kalimat ke dalam amplop yang disediakan.
4. *Metaplan* berisi potongan-potongan kalimat di lampiran 2.
5. *Metaplan* berisi tulisan DISIPLIN POSITIF dan BUKAN DISIPLIN POSITIF
6. Potongan-potongan kertas berisi kalimat yang tertulis di lampiran 3
7. Kertas *flipchart*/papan tulis, spidol *board marker* besar untuk fasilitator.
8. Kertas *flipchart* 6 buah, spidol *board marker* 6 buah untuk diskusi kelompok.

### **METODE**

1. Diskusi Kelompok
2. Permainan
3. Ceramah
4. Presentasi kelompok

### **PESAN KUNCI**

1. Kepatuhan remaja terbentuk sebagai hasil dari rasa menghargai dan kepercayaan yang terbangun pada diri remaja terhadap orang tuanya.
2. Sikap menghargai remaja tumbuh karena orang tua mampu memahami remaja, sedangkan kepercayaan tumbuh karena orang tua memenuhi kebutuhan remaja, baik kebutuhan fisik maupun psikis.
3. Disiplin positif dibutuhkan dalam pengasuhan remaja untuk membentuk hubungan yang positif antara orang tua dengan anak.

4. Untuk mencapai tujuan apa pun kita membutuhkan upaya-upaya strategis agar langkah kita menjadi efektif, termasuk dalam pengasuhan remaja dan membentuk perilaku positif pada remaja.

#### **CATATAN UNTUK PERSIAPAN FASILITATOR**

1. Baca terlebih dulu Bahan Bacaan: Topik 5 sebelum memfasilitasi kelas.
2. Masukkan potongan kalimat/pertanyaan yang di lampiran 1 ke dalam amplop. Satu amplop untuk satu potongan kalimat/pertanyaan.
3. Tuliskan kalimat-kalimat di lampiran 2 ke dalam *metaplan*. Gunakan satu lembar *metaplan* untuk setiap satu kalimat.
4. Siapkan *metaplan* dengan tulisan: DISIPLIN POSITIF dan BUKAN DISIPLIN POSITIF.
5. Gunting potongan-potongan kertas berisi kalimat di lampiran 3.

#### **URAIAN KEGIATAN**

##### **1. Pembukaan (10 menit)**

- 1.1 Salam dan doa pembuka.
- 1.2 Menyampaikan judul topik dan hasil yang diharapkan dari pertemuan ini.
- 1.3 Mengingatkan peserta mengenai apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 1.4 Meminta peserta berbagi pengalaman dalam melaksanakan tugas rumah dari pertemuan sebelumnya.
- 1.5 Pre-test (**lihat lampiran 5**)
- 1.6 Permainan *energizer* sederhana untuk mencairkan suasana.

##### **2. Kegiatan utama (60 menit)**

###### **MEMBANGUN PERILAKU POSITIF PADA REMAJA**

- 2.1 Bagi peserta menjadi 4 kelompok, lalu bagikan satu amplop berisi satu pertanyaan yang ada di **lampiran 1** kepada masing-masing kelompok.
- 2.2 (jika jumlah peserta terlalu banyak, maka peserta bisa dibagi menjadi 8 kelompok. Dalam hal ini fasilitator perlu menggandakan pertanyaan di Lampiran 1 menjadi dua kali lipat. Setiap satu pertanyaan yang sama akan dikerjakan oleh dua kelompok).
- 2.3 Minta peserta membuka pertanyaan di dalam amplop yang mereka terima lalu mendiskusikannya bersama anggota kelompoknya. Minta peserta untuk menuliskan jawaban hasil diskusi mereka ke atas *flipchart*.
- 2.4 Minta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (Jika kelompok berjumlah delapan, maka kelompok dengan pertanyaan yang sama cukup saling melengkapi informasi yang belum tersampaikan dari kelompok lainnya).
- 2.5 Fasilitator selanjutnya menyampaikan penjelasan mengenai bagaimana membangun perilaku positif pada remaja yang ada di **Bahan Bacaan Topik 5, bagian A**.
- 2.6 **Tekankan keempat urutan membangun perilaku positif pada remaja yang ada di Bahan Bacaan Topik 5, bagian A dengan seksama sampai peserta benar-benar paham bahwa kepatuhan remaja terbentuk karena terbangunnya sikap menghargai dan percaya dari remaja kepada orang tuanya, dan bukan sekedar hasil paksaan.**

- 2.7 Sampaikan juga kepada orang tua bahwa untuk dapat memahami remaja dengan baik dan mengenali kebutuhan mereka, orang tua tidak boleh berhenti belajar dan menambah wawasan mereka mengenai pengasuhan.

Kepatuhan remaja kepada orang tuanya tidak muncul begitu saja karena tuntutan orang tua maupun lingkungan sosial. Kepatuhan secara alami akan muncul ketika orang tua memperkuat fondasinya dengan cara: **Memahami** remaja (sehingga terbentuk sikap *respect*), serta **memenuhi kebutuhan** remaja (sehingga remaja percaya orang tuanya dapat diandalkan). Sikap **menghargai** dan **percaya** inilah yang akan melahirkan **kepatuhan**.

**DISIPLIN POSITIF DALAM PENGASUHAN REMAJA**

- 2.8 Jelaskan pada peserta perbedaan pengasuhan yang berfokus pada tujuan jangka panjang dan pengasuhan yang berfokus pada tujuan jangka pendek seperti yang tertulis di **Bahan Bacaan Topik 5, bagian B1: menentukan tujuan jangka panjang**.
- 2.9 Tunjukkan pada peserta, contoh-contoh tujuan jangka pendek dan contoh tujuan jangka panjang.
- 2.10 Setelah itu, lanjutkan dengan menyampaikan penjelasan **Bahan Bacaan Topik 5, bagian B2: mengenai kehangatan dan bimbingan**.
- 2.11 Buat tulisan KEHANGATAN dan tulisan BIMBINGAN di papan tulis atau *flipchart*. Selanjutnya tunjukkan potongan-potongan kalimat di **lampiran 2** yang tertulis di *metaplan*. Bacakan isi kalimatnya kepada peserta, lalu minta peserta bersama-sama menebak apakah kalimat yang ditunjukkan & dibaca fasilitator barusan termasuk contoh KEHANGATAN atau BIMBINGAN.
- 2.12 Tempelkan *metaplan* yang sudah ditebak peserta di bawah tulisan KEHANGATAN atau BIMBINGAN sesuai tebakan peserta yang benar. Lakukan sampai semua kalimat di dalam *metaplan* habis terbacakan dan terbagi ke dalam kelompok yang benar seperti ini:

KEHANGATAN	BIMBINGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memastikan remaja merasa aman, baik secara fisik maupun psikis.</li> <li>▪ Membuat remaja merasa dicintai sebagai dirinya apa adanya.</li> <li>▪ Menunjukkan kasih sayang melalui kata dan tindakan.</li> <li>▪ Memahami kebutuhan anak remaja sesuai tahapan perkembangannya</li> <li>▪ Memahami perasaan dan pemikiran remaja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan bimbingan berperilaku yang jelas kepada remaja.</li> <li>▪ Menyampaikan alasan dengan jelas atas permintaan yang diberikan kepada remaja.</li> <li>▪ Mendukung dan membantu remaja agar berhasil mencapai target tujuannya.</li> <li>▪ Menjadi <i>role model</i>/contoh perilaku positif bagi remaja.</li> <li>▪ Menghargai cara pandang &amp; pendapat remaja.</li> <li>▪ Bersama-sama mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi remaja.</li> </ul>

- 2.13 Lanjutkan dengan membahas **bagian B3** mengenai **memahami bagaimana anak berpikir dan merasa**.
- 2.14 Lanjutkan dengan **bagian B4** tentang **mengatasi masalah tanpa kekerasan**, seperti yang ada di bahan bacaan.
- 2.15 Tempelkan tulisan DISIPLIN POSITIF dan BUKAN DISIPLIN POSITIF seperti di **lampiran 3**
- 2.16 Lanjutkan dengan membagikan potongan kalimat yang ada di **lampiran 4** kepada peserta secara acak.
- 2.17 Minta peserta yang menerima potongan kalimat untuk menebak apakah kalimat yang ada di potongan kertas mereka mencerminkan bentuk disiplin positif atau bukan.
- 2.18 Lalu persilahkan peserta untuk menempelkan kertas mereka di bawah tulisan DISIPLIN POSITIF atau BUKAN DISIPLIN POSITIF sesuai dengan kategori yang tepat.
- 2.19 Diskusikan semua jawaban yang sudah tertempel dengan seluruh peserta.

TERMASUK DISIPLIN POSITIF	BUKAN DISIPLIN POSITIF
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membangun hubungan saling menghargai dengan anak.</li> <li>▪ Mengajari anak untuk dapat menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik.</li> <li>▪ Mengajarkan kasih sayang.</li> <li>▪ Mengajarkan anak peduli dengan sesama.</li> <li>▪ mengajari anak menghargai diri sendiri dan orang lain.</li> <li>▪ Mengomunikasikan aturan dengan jelas.</li> <li>▪ Meningkatkan kepercayaan diri.</li> <li>▪ Pemecahan masalah untuk membentuk sikap anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memarahi anak ketika melakukan kesalahan.</li> <li>▪ Memberikan ancaman kepada anak ketika mereka tidak menuruti perintah.</li> <li>▪ Memberikan sanksi/hukuman ketika anak melakukan kesalahan.</li> <li>▪ Membiarkan anak melakukan apa pun yang mereka mau.</li> <li>▪ Pengasuhan yang serba membolehkan.</li> <li>▪ Tidak ada peraturan, batasan, atau tuntutan.</li> <li>▪ Mengabaikan semua permintaan anak.</li> <li>▪ Selalu membela anak jika sedang berselisih dengan orang lain.</li> </ul>

#### PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU POSITIF PADA REMAJA

- 2.20 Bagi peserta ke dalam 4-6 kelompok sesuai proporsi jumlah peserta yang hadir.
- 2.21 Bagikan *flipchart* dan spidol *boardmarker* kepada masing-masing kelompok.
- 2.22 Minta semua kelompok untuk mendiskusikan, apa saja peran orang tua dalam membentuk perilaku positif pada diri remaja. Semua kelompok menuangkan hasil diskusinya ke atas *flipchart*.
- 2.23 Ketika semua kelompok telah selesai menuliskan hasil diskusinya, beri kesempatan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 2.24 Selanjutnya fasilitator melengkapi informasi dari peserta dengan penjelasan dari **Bahan Bacaan Topik 5, bagian C**.

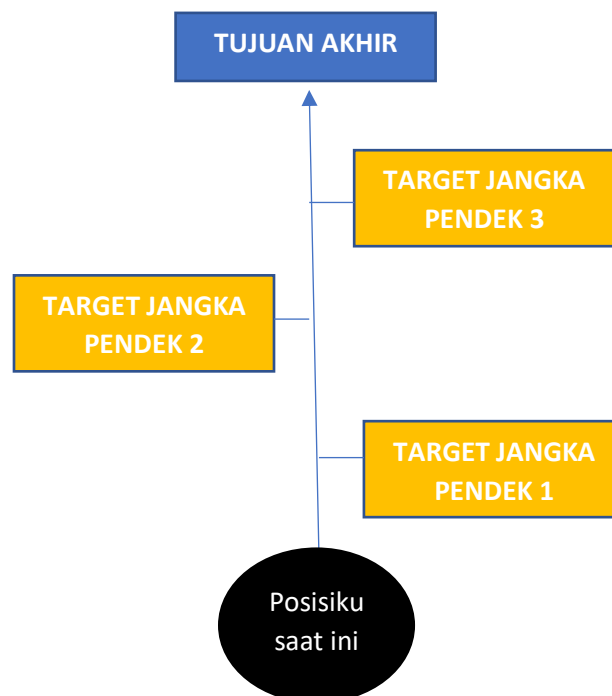
## **GROWTH MINDSET**

- 2.25 Sampaikan kepada peserta bahwa seperti pertemuan sebelumnya, materi terakhir kita hari ini adalah membahas mengenai *growth mindset*. Dan *growth mindset* yang akan kita bahas hari ini adalah: *Strategic effort* (upaya strategis).
- 2.26 Sampaikan kepada peserta bahwa untuk mencapai setiap tujuan yang kita buat, kita membutuhkan upaya-upaya yang strategis dan tidak ngawur sehingga langkah-langkah kita menjadi efektif.
- 2.27 Sampaikan penjelasan mengenai Menumbuhkan *Growth Mindset: Strategic Effort* seperti yang tertulis di dalam **Bahan Bacaan Topik 5, bagian D** hingga selesai.
- 2.28 Beri kesempatan kepada peserta jika ada yang ingin bertanya.

### **3. Tugas Rumah (5 menit)**

#### **BERDISKUSI DENGAN REMAJA TENTANG RENCANA STRATEGIS**

- 3.1 Tanyakan kepada anak apakah dia memiliki sebuah tujuan yang saat ini ingin ia capai. Minta anak menyebutkan salah satu tujuan yang ia miliki.
- 3.2 Lalu tanyakan pada anak, bisakah kita membagi tujuan ini ke dalam beberapa target pencapaian jangka pendek?
- 3.3 Orang tua bisa membantu anak dengan menggambarannya skemanya di atas kertas seperti ini:



- 3.4 Sampaikan kepada anak bahwa untuk mencapai sebuah tujuan, kita kadang perlu menyusun strategi dan rencana untuk mencapainya dengan cara membaginya ke dalam langkah-langkah yang lebih sederhana, lalu mencapainya satu persatu hingga kita sampai di tujuan akhir kita.
- 3.5 Sampaikan kepada anak bahwa dia dapat menggunakan keterampilan ini saat bekerja, untuk mencapai target atau menyelesaikan masalah tertentu.

#### **4. Kesimpulan dan Penutup (15 menit)**

- 4.1 Minta peserta menyampaikan apa hal baru yang mereka pelajari pada hari ini
- 4.2 Sampaikan kesimpulan dan pesan kunci terkait topik ini (dapat dilihat di bagian 'Pesan Kunci' di dalam modul ini).
- 4.3 *Post test* (**lihat lampiran 5**).
- 4.4 Tanyakan apakah ada masukan dan saran dari peserta terkait pelaksanaan kegiatan *parenting* ini.
- 4.5 Ucapkan terima kasih, doa penutup dan salam.